

TEORI KEWIRAUSAHAAN PRODUKSI

Kelompok 3

**Dosen Pengampu:
Muhisom, M.Pd. I.**



Anggota Kelompok

Keiza Sahira Salsabilla	2413053149
Husnul Chotimah	2413053150
Ni Kadek Indah Sari	2413053163
Njuah Mayatih Lumban Gaol	2413053165
Fadila Romadona Izzati	2413053166
Syafa Apriliana	2413053169
Yulia Citra	2413053174
Nurul Faida	2413053176

Pengertian dan Konsep Produksi dalam Kewirausahaan

Pengertian produksi dalam kewirausahaan adalah kegiatan manusia untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap dijual dan memberikan nilai tambah ekonomi. Produksi mencakup seluruh proses perubahan input seperti bahan baku, tenaga kerja, dan modal menjadi output berupa barang atau jasa yang bermanfaat bagi konsumen.

Kegiatan ini mencakup perencanaan, pengolahan bahan, hingga distribusi produk kepada konsumen. Tujuan utama produksi adalah memperoleh keuntungan, meningkatkan nilai ekonomi, serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam kewirausahaan, produksi juga menuntut kreativitas, inovasi, dan efisiensi agar produk yang dihasilkan memiliki daya saing di pasar.



Proses dan Tahapan Produksi dalam Kegiatan Usaha

a. Proses Produksi

Proses produksi merujuk pada keseluruhan serangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk akhir yang siap dijual. Ini melibatkan semua langkah dari perencanaan hingga distribusi produk.

1.

Perencanaan Produksi

2.

Pengadaan Bahan dan Sumber Daya

3.

Pengolahan atau Pembuatan Produk

4.

Pengawasan dan Pengendalian Mutu (Quality Control)

5.

Penyimpanan dan Distribusi Produk

Proses dan Tahapan Produksi dalam Kegiatan Usaha

b. Tahapan Produksi

Tahapan produksi adalah langkah-langkah spesifik dalam proses produksi yang dilakukan secara berurutan. Ini mencakup perencanaan, mengarahkan alur, penjadwalan, memulai produksi, dan evaluasi.

1.

Perencanaan (Planning)

2.

Mengarahkan Alur (Routing)

3.

Penjadwalan (Scheduling)

4.

Pelaksanaan Produksi (Dispatching)

5.

Evaluasi (Evaluation)

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efisiensi dan Efektivitas Proses produksi

1. Penerapan Teknologi dan Otomasi Produksi

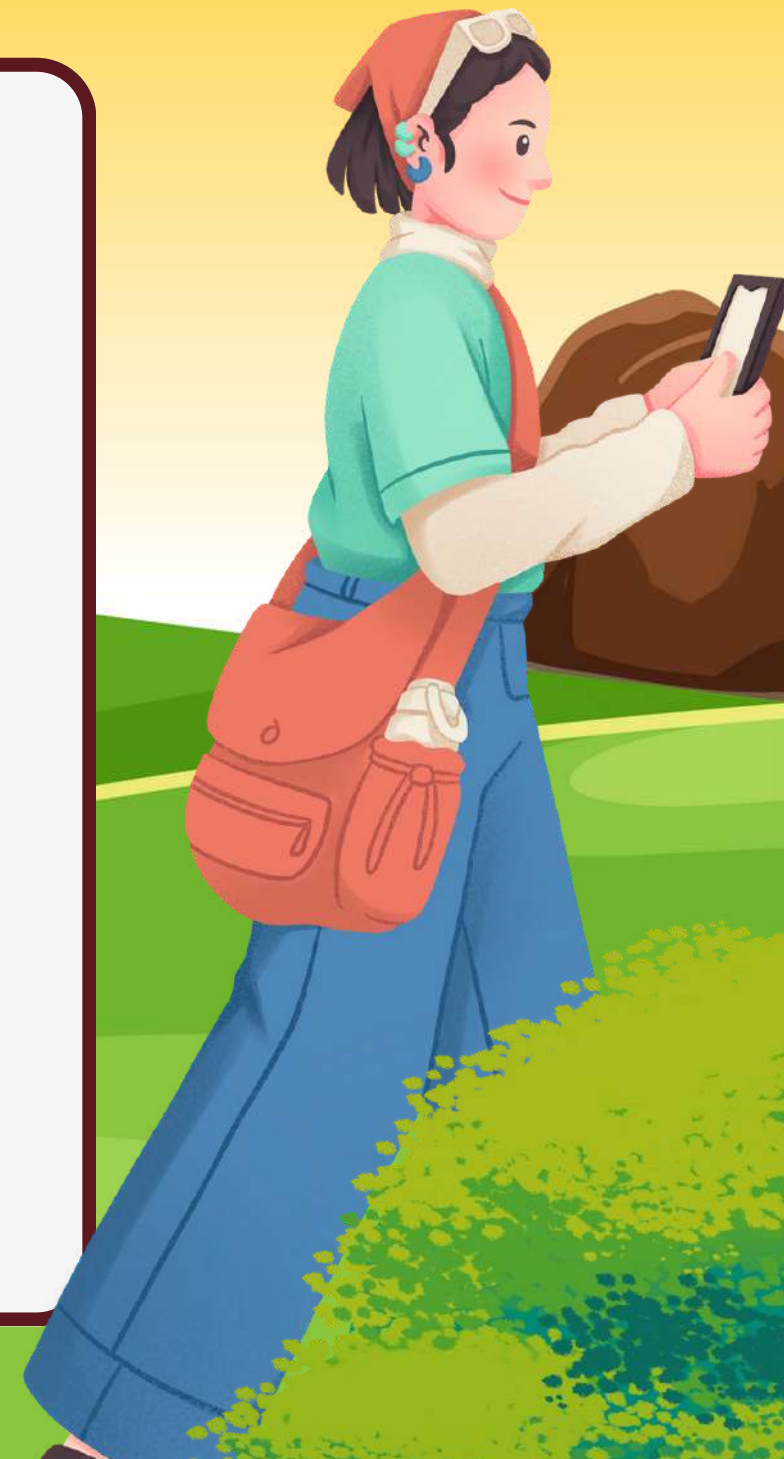
Pemanfaatan teknologi dan sistem otomatisasi membuat proses produksi lebih cepat, akurat, efisien, serta menekan biaya dan waktu.

2. Digitalisasi dan Analisis Data Produksi

Digitalisasi memungkinkan pengawasan menyeluruh dan analisis data untuk mengidentifikasi hambatan serta mengoptimalkan jadwal dan perawatan mesin.

3. Penerapan Prinsip Lean Manufacturing

Lean manufacturing berfokus pada pengurangan pemborosan, peningkatan nilai tambah, serta perbaikan berkelanjutan agar efisiensi dan kualitas tetap terjaga.



Faktor-Faktor yang mempengaruhi Efisiensi dan Efektivitas Proses produksi

4. Kompetensi dan Kinerja Sumber Daya Manusia

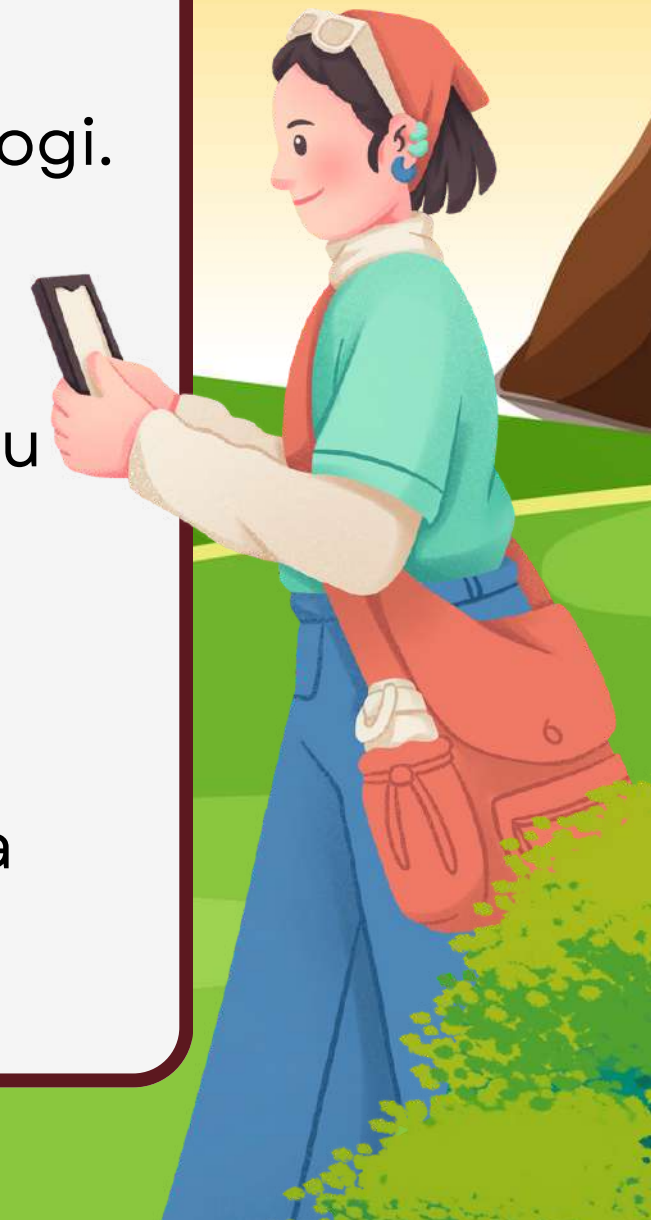
SDM terampil dan disiplin meningkatkan efektivitas kerja. Pelatihan rutin diperlukan agar karyawan mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi.

5. Sistem Manajemen dan Pengawasan Produksi

Manajemen dengan pengawasan ketat dan penerapan TQM memastikan mutu produk terjaga serta proses produksi berjalan efisien.

6. Inovasi dan Adaptasi terhadap Perubahan Pasar

Inovasi dan kemampuan beradaptasi menjaga efisiensi, efektivitas, serta daya saing perusahaan terhadap perubahan kebutuhan pasar.



Hubungan antara Produksi dan Keberhasilan Suatu Usaha

- Produksi berperan penting dalam menentukan keberhasilan suatu usaha.
- Tanpa produksi yang baik, usaha tidak akan mampu menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pasar dan mendatangkan keuntungan.
- Produksi yang efektif dan efisien akan meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan usaha.
- Usaha yang berhasil mampu menjaga kestabilan dan hasil produksi secara berkelanjutan.

Hubungan antara Produksi dan Keberhasilan Suatu Usaha

Faktor-faktor utama:

1. Produktivitas tinggi
2. Efisiensi biaya produksi
3. Kualitas produk yang baik
4. Inovasi dalam produksi



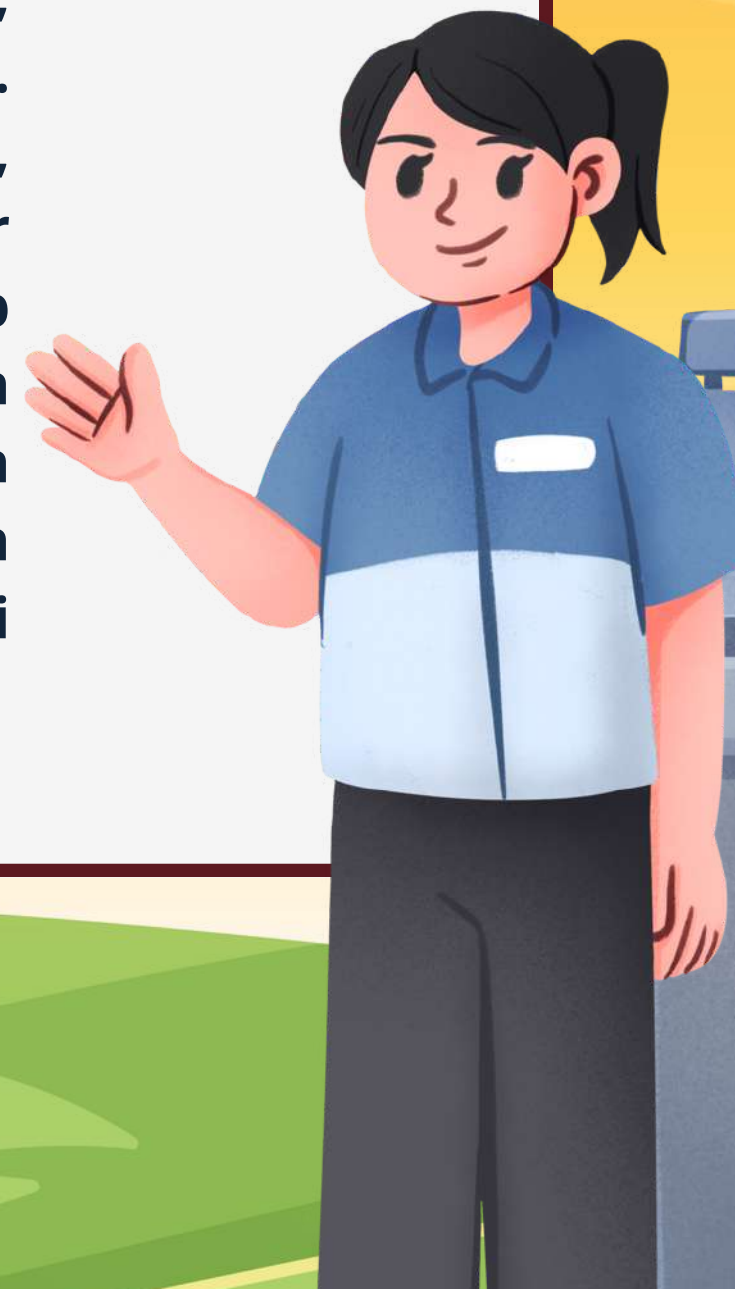
**Tidak ada
pertanyaan?**

**Tidak baik mempersulit
teman !**



Kesimpulan

produksi merupakan elemen utama dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan menentukan keberhasilan usaha. Proses ini tidak hanya mengubah bahan mentah menjadi barang jadi, tetapi juga mencakup perencanaan, pengadaan sumber daya, pengolahan, pengawasan mutu, hingga distribusi produk. Keberhasilan produksi ditentukan oleh efisiensi, efektivitas, penerapan teknologi, manajemen yang baik, kompetensi sumber daya manusia, serta kemampuan inovasi dan adaptasi terhadap pasar. Dengan pengelolaan produksi yang sistematis, efisien, dan berorientasi pada kualitas, wirausahawan dapat menghasilkan produk unggul, menekan biaya, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan memberikan nilai ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat.





Terima Kasih
Bagi yang sudah presentasi